

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi ini, yang ditunjang dengan perkembangan dunia usaha yang semakin pesat mengakibatkan naiknya persaingan bisnis. Masing-masing perusahaan saling beradu strategi dalam usaha menarik konsumen. Persaingan tersebut tidak hanya persaingan bisnis dibidang manufaktur/industri tetapi juga dibidang usaha pelayanan jasa/organisasi kesehatan. Salah satu bentuk usaha pelayanan jasa adalah jasa kesehatan, terutama jasa rumah sakit. Hal ini terbukti semakin banyaknya rumah sakit yang didirikan baik pemerintah maupun swasta. Akibat dari perkembangan rumah sakit yang semakin pesat ini, menimbulkan persaingan yang ketat pula. Sehingga menuntut adanya persaingan atas produk dan kepercayaan pelanggan.

Tugas utama rumah sakit adalah memberikan jasa pengobatan, perawatan, dan pelayanan kesehatan. Tugas-tugas tersebutlah yang menjadikan rumah sakit sebagai pihak yang sangat dibutuhkan dalam menyediakan kebutuhan masyarakat dan mewujudkan cita-cita masyarakat yang menjadikanarganya memiliki kehidupan yang lebih baik.

Dalam pengelolaannya, rumah sakit yang tergolong dalam organisasi kesehatan ini sangat erat kaitannya dengan perencanaan, penganggaran, dan pelaksanaan seluruh kegiatan di dalam organisasi. Mekanisme pertanggungjawabannya juga menjadi bagian penting yang tidak terpisahkan dalam pelaksanaan seluruh aktivitas organisasi kesehatan tersebut. Secara

umum, tidak ada suatu organisasi kesehatan yang berorientasi kepada ketidakjujuran, pelanggaran terhadap amanah, maupun pelarian dari tanggung jawab. Apabila program sudah mulai dijalankan, pertanggungjawaban pun juga mulai harus dilakukan. Sehingga seluruh aspek pengelolaan organisasi yang bergerak dalam pelayanan jasa kesehatan ini menjadi bahan yang harus dipertanggungjawabkan oleh pelaku organisasi.

Dalam hal pemberian pelayanan jasanya, rumah sakit memperoleh penghasilan dari pendapatan jasa dan fasilitas yang diberikan. Salah satu diantaranya yaitu jasa rawat inap. Dimana pendapatan dari jasa tersebut didapat dari tarif yang harus dibayar oleh pemakai jasa rawat inap. Penentuan tarif jasa rawat inap merupakan suatu keputusan yang sangat penting. Karena dapat mempengaruhi profitabilitas suatu rumah sakit.

Dengan adanya berbagai macam fasilitas pada jasa rawat inap, serta jumlah biaya overhead yang tinggi, maka semakin menuntut ketepatan dalam pembebanan biaya yang sesungguhnya. Karena hal tersebut, organisasi ini dituntut untuk menjalankan kegiatan operasionalnya secara efektif dan efisien, begitu juga dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya. Tidak ada pemborosan sumber daya yang dilakukan dalam pengalokasiannya ke proses produksi, yang dengan kata lain sumber daya telah dialokasikan secara tepat.

Untuk tujuan tersebut, pengendalian terhadap biaya-biaya yang timbul dalam menjalankan operasional produksinya mutlak diperlukan karena biaya-biaya inilah yang akan membentuk harga pokok produk atau jasa yang nantinya akan membentuk harga jual produk atau jasa. Untuk pengendaliannya, dibutuhkan informasi biaya yang akurat. Karena informasi biaya ini menunjukkan besarnya sumber daya yang telah digunakan oleh rumah sakit dalam seluruh kegiatannya.

Informasi biaya juga digunakan untuk meningkatkan produktivitas, menurunkan biaya, menilai kinerja pegawai, meningkatkan kualitas pelayanan, sehingga dapat mencapai tujuan efisien dan efektif. Yang secara umum informasi biaya ini diperlukan oleh pemimpin dalam kegiatan perencanaan, pengendalian, serta pengambilan keputusan.

Dengan demikian biaya-biaya yang dikeluarkan oleh rumah sakit dalam proses produksinya kemudian dihitung secara total untuk menghasilkan harga pokok produksi. Perhitungan biaya harus akurat untuk mengetahui berapa jumlah sumber daya yang dikorbankan dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat.

Rumah Sakit Ibnu Sina merupakan salah satu rumah sakit umum swasta yang didirikan berdasarkan surat permohonan dari Yayasan Wakaf UMI. Rumah Sakit Ibnu Sina YW-UMI memperoleh surat izin penyelenggaraan rumah sakit dari Departemen Kesehatan Republik Indonesia berdasarkan keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. YM.02.04.3.5.4187. Berdasarkan keterangan yang diberikan dari pihak rumah sakit, penentuan tarif pada pelayanan kesehatan untuk rawat inap dilakukan dengan mengacu pada tarif yang diberlakukan oleh rumah sakit lainnya. Dengan demikian pihak rumah sakit belum menggunakan perhitungan harga pokok pelayanan rawat inap dalam mengambil keputusan untuk menetapkan tarif pelayanan rawat inap.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis tertarik menyusun skripsi dengan judul **“PERHITUNGAN HARGA POKOK PELAYANAN RAWAT INAP PADA RUMAH SAKIT IBNU SINA MAKASSAR”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah: “Bagaimana Perhitungan Harga Pokok Pelayanan Pasien Rawat Inap Pada Rumah Sakit Ibnu Sina Makassar?”

1.3 Batasan Masalah

Penulis memberikan batasan masalah dalam penelitian ini, agar ruang lingkup penelitian tidak terlalu luas, sehingga tidak terjadi penyimpangan. Batasan yang diberikan yaitu penelitian ini hanya mengacu pada perhitungan harga pokok pelayanan terhadap pasien rawat inap Kelas I, II, III pada Rumah Sakit Ibnu Sina Makassar.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui harga pokok pelayanan pasien rawat inap pada Rumah Sakit Ibnu Sina Makassar.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis, penelitian ini dapat menambah pengetahuan serta wawasan tentang perhitungan harga pokok pelayanan pasien rawat inap.
2. Bagi Objek Penelitian, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam menghitung harga pokok pelayanan pasien rawat inap.
3. Bagi Pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan serta memberikan informasi mengenai perhitungan harga pokok pelayanan rawat inap pada rumah sakit.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini memuat tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II. LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang beberapa konsep dasar sebagai landasan teori yang digunakan penulis sebagai dasar pembahasan masalah.

BAB III. METODE PENELITIAN

Bab ini terdiri atas lokasi penelitian, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data, serta metode analisis data.

BAB IV. HASIL PENELITIAN

Bab ini membahas tentang perhitungan harga pokok pelayanan rawat inap.

BAB V. PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir, sebagai penutup. Yang terdiri dari kesimpulan yang didapatkan dari penelitian yang telah dilakukan dan saran yang akan dijadikan sebagai alternative bagi objek penelitian.